

## DAFTAR NOTASI DAN ISTILAH

### Daftar Notasi

c	= waktu siklus yang disesuaikan
C	= Kapasitas
COM	= Komersial
cua	= Waktu siklus sebelum penyesuaian lampu
Det	= Detik
DG	= Tundaan geometrik rata-rata pada pendekat
DS	= Derajat kejenuhan
DT	= Tundaan lalu lintas rata-rata pada pendekat
emp	= Ekuivalen mobil penumpang
F	= Faktor penyesuaian
Fcs	= Faktor penyesuaian ukuran kota
FG	= Faktor penyesuaian untuk kelandaian
FLT	= Faktor penyesuaian untuk belok kiri
Fp	= Faktor penyesuaian untuk pengaruh parkir
FR	= Arus dibagi dengan arus jenuh
FRcrit	= Nilai FR tertinggi dari semua pendekat yang berangkat pada suatu fase lampu
FRT	= Faktor penyesuaian untuk belok kanan
FSF	= Faktor penyesuaian hambatan samping

g	= Waktu hijau
GRAD	= Landai jalan
GR	= Perbandingan dari waktu hijau dan waktu siklus dari suatu pendekatan
i	= Fase
IG	= Antar hijau
Lp	= Jarak antara garis henti dan kendaraan yang diparkir pertama
LTI	= Waktu hilang
LTOR	= Belok kiri langsung
m	= Meter
n	= Jumlah tahun dalam ramalan
NQ	= Jumlah kendaraan yang antri dalam suatu pendekatan
NQ1	= Jumlah smp yang tertinggal dari fase hijau sebelumnya
NQ2	= Jumlah smp yang datang selama fase merah
NS	= Jumlah rata-rata berhenti per kendaraan (termasuk berhenti berulang-ulang dalam antrian)
Nsv	= Jumlah kendaraan terhenti masing-masing pendekatan
PLT	= Rasio belok kiri
PLTOR	= Rasio belok kiri langsung
PR	= Rasio arus
PRT	= Rasio belok kanan
Psv	= Rasio kendaraan terhenti pada suatu pendekatan

PT = Rasio kendaraan membelok pada suatu pendekatan

Q = Arus lalu lintas

QL = Panjang antrian kendaraan dalam suatu pendekatan

Qn = Arus lalu lintas pada akhir tahun yang diramalkan

Qo = Arus lalu lintas pada tahun dasar

Qrt = Arus belok kanan

Qrto = Arus belok kanan terlawan

r = % Pertumbuhan lalu lintas rata-rata setiap tahun

RA = Akses terbatas

RES = Permukiman

S = Arus jenuh

smp = Satuan mobil penumpang

So = Arus jenuh dasar

WA = Lebar pendekatan

We = Lebar efektif

W<sub>KELUAR</sub> = Lebar keluar

W<sub>LTOR</sub> = Lebar belok kiri langsung

W<sub>MASUK</sub> = Lebar masuk

% = Persen

## Daftar Istilah

- MC (Sepeda Motor) : Kendaraan bermotor dengan 2 atau 3 roda (meliputi sepeda motor dan kendaraan roda 3 sesuai klasifikasi Bina Marga).
- Pendekat : Daerah dari suatu lengan persimpangan jalan untuk kendaraan mengantri sebelum keluar melewati garis henti. (Bila gerakan lalu lintas ke kiri atau ke kanan dipisahkan dengan pulau lalu lintas, sebuah lengan persimpangan jalan dapat mempunyai dua pendekat).
- Kapasitas : Arus lalu-lintas maximum yang dapat dipertahankan (tetap) pada suatu bagian jalan dalam kondisi tertentu (misalnya: rencana geometrik, lingkungan, komposisi lalu-lintas dan sebagainya).
- COM (Komersial) : Tata guna lahan komersial (contoh: toko, restoran, kantor) dengan jalan masuk langsung bagi pejalan kaki dan kendaraan. menggunakan faktor emp.
- RES (Permukiman) : Tata guna lahan tempat tinggal dengan jalan masuk langsung bagi pejalan kaki dan kendaraan.
- RA (Akses Terbatas) : Jalan masuk langsung terbatas atau tidak ada sama sekali (contoh: karena adanya hambatan fisik, jalan samping dan sebagainya).
- CS (Ukuran Kota) : Jumlah Penduduk dalam suatu daerah Perkotaan.
- Emp (Ekivalen Mobil Penumpang) : Faktor dari berbagai tipe kendaraan.
- Fase : Bagian dari siklus sinyal dengan lampu hijau disediakan bagi kombinasi tertentu dari gerakan lalu lintas.
- HV (Kendaraan Berat) : Kendaraan bermotor dengan lebih dari 4 roda meliputi bis, truk 2 as, truk 3 as dan truk kombinasi sesuai sistim klasifikasi Bina Marga).
- LV (Kendaraan Ringan) : Kendaraan bermotor ber as dua dengan 4 roda dan dengan jarak as 2,0-3,0 m (meliputi: mobil penumpang, oplet, mikrobis, pick-up dan truk kecil sesuai sistim klasifikasi Bina Marga).

- LT (Belok Kiri) : Indeks untuk lalu lintas belok kiri
- LTOR (Belok Kiri Langsung) : Indeks untuk lalu lintas belok kiri yang diijinkan lewat pada saat sinyal merah.
- PRT (Rasio Belok Kanan) : Rasio untuk lalu lintas yang belok kekanan.
- Q (Arus Lalu Lintas) : Jumlah unsur lalu lintas yang melalui titik tak terganggu di hulu, pendekat per satuan waktu.
- RT (Belok Kanan) : Indeks untuk lalu lintas yang belok kanan.
- SF (Hambatan Samping) : Dampak perilaku lalu lintas akibat kegiatan sisi jalan seperti pejalan kaki, penghentian angkot dan kendaraan lainnya, kendaraan masuk dan keluar sisi jalan dan kendaraan lambat.
- smp (Satuan Mobil Penumpang) : Satuan arus lalu lintas dari berbagai tipe kendaraan yang diubah menjadi kendaraan ringan (termasuk mobil penumpang) dengan menggunakan faktor emp.
- UM (Kendaraan Tak Bermotor) : Kendaraan dengan roda yang digerakkan oleh orang atau hewan (meliputi: sepeda, becak, kereta kuda, dan kereta dorong sesuai sistim klasifikasi Bina Marga).
- Wa (Lebar Pendekat) : Lebar bagian pendekat yang diperkeras, diukur dibagian tersempit disebelah hulu (m).
- Wa (Lebar Pendekat) : Lebar dari bagian pendekat yang diperkeras, yang digunakan dalam perhitungan kapasitas (yaitu dengan pertimbangan terhadap  $W_a$ ,  $W_{masuk}$  dan  $W_{keluar}$  dan gerakan lalu lintas membelok (m).

- Wa (Lebar Pendekat) : Lebar bagian pendekat yang diperkeras, diukur dibagian tersempit disebelah hulu (m).
- Wa (Lebar Pendekat) : Lebar dari bagian pendekat yang diperkeras, yang digunakan dalam perhitungan kapasitas (yaitu dengan pertimbangan terhadap Wa, Wmasuk dan Wkeluar dan gerakan lalu lintas membelok (m).
- Wkeluar (Lebar Keluar) : Lebar dari bagian pendekat yang diperkeras, yang digunakan oleh lalu lintas berangkat setelah melewati persimpangan jalan (m).
- Wmasuk (Lebar Masuk) : Lebar dari bagian pendekat yang diperkeras, diukur pada garis henti (m).